

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis unsur intrinsik seperti tokoh, penokohan, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *The Awakening* adalah Edna Pontellier. Edna Pontellier adalah seorang wanita cantik yang memiliki penokohan tidak keibuan, kekanak-kanakan, egois, tertutup, ilusif serta impulsif. Melalui pendekatan ini pula diketahui adanya tiga tokoh yang berperan sebagai tokoh bawahan. Ketiga tokoh tersebut adalah Leonce Pontellier, Robert Lebrun dan Adele Ratignolle. Tokoh Leonce adalah suami dari tokoh utama yang memiliki penokohan posesif, suka memuja-muja uang, lemah dan tidak bisa mengurus istri. Tokoh Robert adalah orang yang sangat dicintai tokoh Edna, memiliki penokohan suka membanggakan diri, menyukai anak-anak, mengerti bagaimana memperlakukan wanita serta sering terlibat hubungan intim dengan wanita baik yang belum menikah maupun yang sudah menikah. Sedangkan tokoh Ratignolle, orang yang sangat dikagumi oleh Edna, memiliki penokohan feminim, keibuan, anggun serta lembut.

Perkawinan antara Edna dengan Leonce hanya didasari oleh cinta yang sepihak. Leoncelah sebenarnya yang mencintai Edna tetapi tidak demikian dengan Edna. Dengan kecintaan suaminya Edna berharap akan memperoleh kebahagiaan yang ia idam-idamkan. Namun kenyataannya setelah mereka terikat dalam sebuah

perkawinan, Edna tidak merasakan kebahagiaan itu. Leonce terlalu sibuk dengan pekerjaan hingga jarang berada di rumah. Kalau pun ada, itu hanya sebentar dan tidak ada komunikasi di antara mereka. Sifat Edna yang egois dan tertutup tidak bisa memperbaiki kehidupan perkawinannya. Ia lebih memilih untuk mencintai laki-laki lain. Laki-laki itu adalah Robert. Robert dengan pengalaman dan karakternya membuat Edna terlena. Namun akhirnya Robert meninggalkan Edna. Maka gagallah Edna memenuhi kebutuhan akan cinta seperti yang dimiliki oleh Adele Ratignolle, dikagumi oleh semua orang.

Melalui analisis latar, Kate Chopin menunjukkan bagaimana suasana hati dari tokoh utamanya. Latar taman dan rumah di New Orleans, dan laut di Grand Isle menyiratkan makna tersendiri bagi tokoh Edna. Latar taman yang digambarkan kecil, rindang memberikan ketenangan bagi Edna. Seringnya ia mengunjungi tempat itu menunjukkan keinginan Edna untuk berada jauh dari lingkungan yang tidak dapat memberikan ketenangan dan ketentraman. Rumahnya yang besar dan mewah tidak dapat memberikan keamanan dan kebahagiaan untuk Edna. Ia tidak tentram dan merasa asing di rumahnya sendiri. Untuk itulah ia memutuskan untuk pindah meninggalkan rumahnya. Melalui latar laut di Grand Isle, kita bisa melihat gejolak jiwa yang ada pada diri Edna. Suara laut digambarkan seakan-akan menyuarakan isi hati Edna yang sedang gundah. Sedangkan sentuhan laut yang digambarkan seakan-akan memeluk menunjukkan bahwa laut tersebut seolah-olah adalah seorang teman yang mengerti keadaan Edna.

Dari analisis ironi dan tragedi, kita dapat melihat dengan jelas bagaimana pengarang ingin menunjukkan kegagalan Edna mencapai kebutuhan bertingkat. Masing-masing kebutuhan yang tidak terpenuhi mempunyai ironi tersendiri bagi Edna. Dengan mengetahui perasaan, ketidakmampuannya dalam mengurus anak dan pendapatnya mengenai perkawinan, ironi-ironi tersebut dapat terlihat. Sedangkan tragedi terjadi karena keegoisan Edna sendiri. Ia merasa bahwa suami dan anak-anaknya telah menyeretnya dalam perbudakan, tidak dapat menguasai jiwa dan raga. Akhirnya Edna memutuskan meninggalkan mereka semua dengan cara yang tragis, yaitu bunuh diri di laut.

Maksud judul *The Awakening* mengandung kesadaran tokoh utama pada ketidakbahagiaannya dalam perkawinan dan pergaulan. Ironisnya kesadaran ini sudah terlihat dan disadari oleh tokoh utama tetapi kesadaran ini bukan membuatnya berubah menjadi baik tapi malah menghancurkannya.

Novel ini menampilkan sosok wanita yang lemah dan bergantung pada orang lain pada akhirnya. Hal ini bertolak belakang dengan keadaan pada saat novel ini dibuat. Pada masa itu timbul gerakan "*New women*" yang memperjuangkan keberadaan wanita yakni wanita yang aktif yang mencoba memperbaiki nasib mereka.

### ***B. Summary of The Thesis***

*The Awakening is no doubt one of the masterpieces which was written by Kate Chopin. The novel sustained psychological analysis and told us the awakening of Edna Pontellier from the easy comfort of a marriage to realization that happiness didn't depend only on marriage but also on love.*

*The novel, originally entitled A Solitary Soul, is a love story of a woman as a major character, Edna Pontellier, and there are sub characters, such as Leonce Pontellier, Robert Lebrun and Adele Ratignolle who have important roles in developing the theme. Edna Pontellier, a selfish, introvert, illusive, impulsive, and childish person is wife of a Creole, Leonce Pontellier. Edna married him as a reaction or violent opposition against her father and her sister, Margaret, because he was a Catholic, not because she loved him.*

*In the summer vacation Edna met Robert Lebrun, the twenty-six-year - old-son of the landlady, who awoke her and she loved him very much. Robert devoted himself to Edna. But soon Edna found herself facing the reality that Robert had left her for a good reason. The reason was because Edna was not free and she was Leonce Pontellier's wife. When it happened Edna did not possess the strength to live anymore. The day after Robert had left her, Edna returned to Grand Isle and the sea. She felt desperate because Robert had left her alone forever.*

*At the end of the story Edna killed herself in the sea because she could not bear the reality of having lost Robert, the one she loved very much.*

*The thesis consists of five chapters. The first chapter, the introductory part which consists of the Background of Problem, the Identification of Problem, The Formulation of Problem, the Objectives of Research, the Benefit of Research, the Theoretical Frame, and the Procedure of Presentation.*

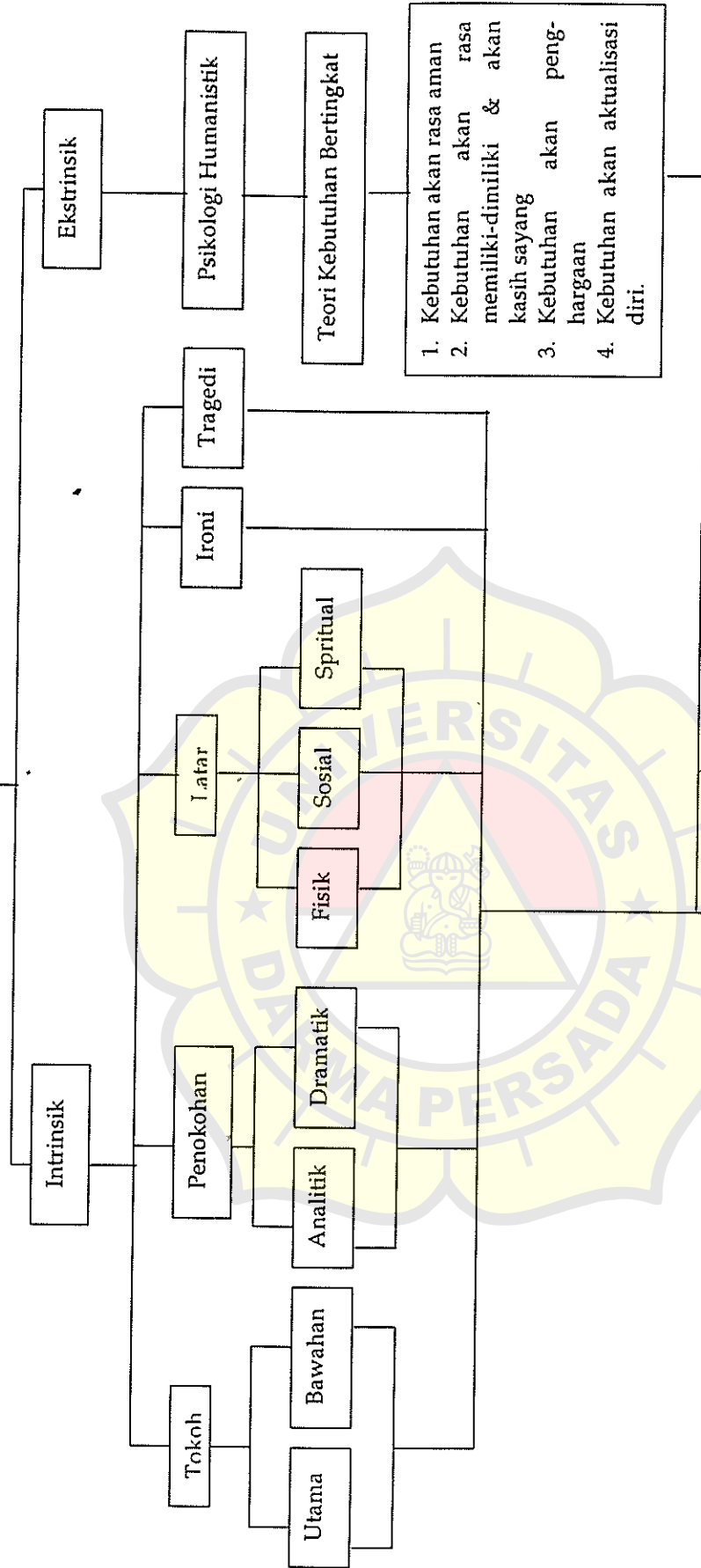
*The Second chapter is the analysis on main character and sub characters based on their characterizations, the analysis of setting, the analysis of irony and tragedy.*

*The third chapter is the analysis using psychology approach: the psychology of Abraham Maslow, Humanistic Psychology.*

*The fourth chapter is the analysis of the theme relating to the character, characterization, setting, irony, tragedy and psychology of Abraham Maslow; the theory of Hierarchy of Needs.*

*The fifth chapter which is the last chapter is the conclusion of the thesis. I try to combine the intrinsic approach and the psychology of Abraham Maslow to support the theme of this novel. In this thesis, I clarify the theme which has been assumed before: which is: the failure in reaching the hierarchy of needs causes the irony and tragedy of the heroine, Edna Pontellier.*

# The Awakening



Analisis Tema "Kegagalan mencapai kebutuhan bertingkat mengakibatkan Ironi dan Tragedi" dalam novel *The Awakening* Karya Kate Chopin

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. *Ilmu Sastra, Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya, 1990.
- Bartholomew, John C., et. al. *The Concise Atlas of the World*. London: Times Book Ltd., 1972
- Beckson, Karl., Arthur Ganz. *Literary Terms and Critism*. Hongkong : Macmillan Publisher Ltd., 1981.
- Chopin, Kate. *The Awakening*. USA: A Battam Books, 1992.
- Culley, Margaret. *A Norton Critical Edition*. New York: W.W. Norton and Campany INC., 1978.
- Goble, Frank G. *Mazhab Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Grambs, David. *Literary Companion Dictionary*. London: Routledge and Keagon Poul, 1984.
- Koeswara, E. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco, 1991.
- Kenney, William. *How To Analyze Fiction*. New York: Monarch Press, 1966.
- Peck, John., Martin Coyle. *Literary Terms and Critism*. Hongkong: Macmillan Publisher Ltd., 1981.
- Pickering, James H., Jefferey D. Hoepfer. *Concise Companion To Literature*. New York: Macmillan Publisher Co., 1981.
- Semi, M. Atar. *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1988.
- Sudjiman, dr. Panuti. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya, 1988.
- Sumardjo, Jacob., Saini K.M. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia, 1983
- Unger, Leonardo., et. al. *American Writer; A Collection Of Literary Biographies Vol. IV*. New York: Charles Scribner's Son, 1961.



## ABSTRAK

- (A) Sitti Tasmiyah
- (B) Analisis Tema: Kegagalan Mencapai Kebutuhan Bertingkat Mengakibatkan Ironi dan Tragedi Dalam Novel *The Awakening* karya Kate Chopin.
- (C) V + 86 halaman, 1997.
- (D) Kata Kunci: Tokoh-Penokohan-Latar-Ironi-Tragedi-Kebutuhan Bertingkat-Tema.
- (E) Dalam novel ini penulis membahas novel *The Awakening* karya Kate Chopin. Dalam novel ini, penulis hanya membatasi unsur-unsur: tokoh, penokohan, latar, ironi, tragedi, teori Kebutuhan Bertingkat, dan tema. Ketujuh unsur tersebut penulis analisis guna menjawab pertanyaan apakah asumsi penulis tentang tema novel ini dapat dianalisis melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik tersebut. Penulis menggunakan metode kepustakaan, dan pendekatan yang digunakan adalah intrinsik dan ekstrinsik. Pada akhir penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa lewat novel ini pengarang ingin menunjukkan adanya kegagalan mencapai kebutuhan bertingkat yang mengakibatkan terjadinya ironi dan tragedi pada tokoh utamanya.
- (F) Daftar Acuan: 16 (1961-1994)
- (G) Dra. Albertine S. Minderop, MA
- (H) Dra. Lianawaty Husen, MA



## RINGKASAN CERITA

Novel ini diawali pada saat Edna bersama Leonce Pontellier, suami dan kedua anaknya menghabiskan liburan musim panas di sebuah pondok di Grand Isle. Di sana ia tidak merasa berlibur sama sekali sebab suaminya tetap bekerja dan pulang larut malam seperti biasa walaupun sedang berlibur. Oleh karenanya ia selalu merasa kesepian.

Kesepian tersebut terobati dengan kehadiran Robert, anak dari pemilik pondok tempat keluarga Edna menginap. Bersama Robert, Edna menghabiskan waktunya di Grand Isle. Tiba-tiba Robert memutuskan untuk pergi ke Mexico seperti yang diinginkannya sebelum berjumpa Edna. Edna pun kembali merasa kesepian.

Setelah kepergian Robert, Edna memutuskan untuk kembali ke rumahnya di New Orleans. Kembali ke rumah tidak mengobati rasa kesepiannya. Pada saat itulah ia memutuskan untuk meninggalkan suami dan anak-anaknya dan pindah ke rumah yang lebih kecil, kemudian bernama *Pigeon House*.

Sepeninggal Robert, Edna sempat terlibat hubungan intim dengan laki-laki lain, yakni Alcee Arobin. Hubungan mereka tidak berlangsung lama. Kehadiran Arobin tidak mengobati kesepiannya sebab Robert-lah orang yang sangat dicintainya.

Secara tidak sengaja Edna bertemu dengan Robert di rumah Mademoiselle Reisz, seorang pianis. Kehadiran Robert disisinya kembali membuat Edna bahagia. Akan tetapi hal tersebut tidak juga berlangsung lama sebab Robert meninggalkan

Edna untuk selamanya. Alasannya Robert tidak ingin merusak perkawinan Edna walaupun ia sangat mencintai Edna.

Kepergian Robert untuk selamanya membuat Edna menjadi lebih sering merenungi nasibnya. Karenanya Edna sering menikmati kesendiriannya dengan pergi ke pantai. Tragisnya pada saat ia berenang ia merenungi nasibnya hingga terbawa arus tanpa berusaha untuk melawannya. Maka kematiannya yang tragis mengakhiri segala yang ia miliki.



## RIWAYAT HIDUP PENGARANG

Kate chopin lahir pada tahun 1851 di Saint Louis.. Ayahnya berasal dari Irlandia dan ibunya tak lain adalah orang Creole. Di sana Kate Chopin bersekolah di sebuah sekolah Katholik, belajar bahasa Perancis, dan menjadi salah satu wanita tercantik yang berpendidikan di lingkungannya.

Ketika masih kecil, neneknya sering bercerita mengenai nenek moyang mereka yang berasal dari Perancis. Tidak heran jika Kate Chopin banyak bercerita mengenai kehidupan orang-orang Amerika keturunan Perancis yang tinggal di Saint Louis atau di New Orleans di dalam novel-novelnya.

Pada umur sembilan belas tahun, Kate Chopin menikah dengan Oscar Chopin dan tinggal bersama suaminya di New Orleans, sebuah kota yang di dominasi oleh kebudayaan Perancis.

Pada tahun 1879, setelah bisnis suaminya gagal, mereka pindah ke Louisiana. Di sana suaminya mengurus perkebunan dan membuka sebuah toko. Tahun 1883 suaminya meninggal dunia karena demam malaria dan setahun kemudian Kate Chopin bersama keenam anaknya kembali ke St. Louis.

Bosan dengan kehidupannya sebagai ibu muda, Kate Chopin mulai menulis puisi, sketsa-sketsa dan cerita-cerita yang berhubungan dengan masyarakat Perancis di Louisiana (Creole), masyarakat keturunan Perancis yang datang dari Canada pada abad delapan belas, orang-orang Negro, serta orang-orang keturunan Indian yang ada di sekitar lingkungannya.

Pada tahun 1889, Kate Chopin mulai menulis novel pertamanya, berjudul *At Fault*, diterbitkan pada tahun 1890, sebuah cerita sentimentil yang berlatar perkebunan Louisiana. Novel tersebut gagal tetapi ia segera menulis kembali dan menjual cerita-ceritanya ke koran-koran lokal dan majalah-majalah seperti *The Century* dan *Vogue*.

Di tahun 1898 Kate Chopin menulis tiga novel, salah satunya tidak diterbitkan dan kemudian dihancurkan, dan ratusan cerita. Koleksi ceritanya mengenai masyarakat Creole dan Conjure diterbitkan ke dalam dua judul, yaitu *Bayou Folk* (1894) dan *A Night In Acadie* (1897).

Dan pada tahun 1899, Kate Chopin menerbitkan novelnya yang ketiga yang berjudul *The Awakening*. Novel ini menceritakan seorang wanita cantik yang terlalu mengikuti kehendak hatinya, dan hal tersebut kemudian berakibat fatal baginya. Cerita ini mengambil lokasi di New Orleans, tempat Kate Chopin pernah tinggal bersama suaminya.

Novel ini tidak mendapat sambutan baik dari masyarakat St. Louis. Menurut mereka cerita dari novel ini hanya berkisar pada perselingkuhan dari tokoh utama wanitanya. Akibatnya, masyarakat St. Louis menentang Kate Chopin dan menolak keanggotaannya pada klub seni ternama di daerah tersebut. Akibat lainnya novel ini hilang dari peredaran. Lima tahun kemudian tepatnya pada tahun 1904 Kate Chopin meninggal dunia.

Tokoh Utama dalam novel *The Awakening* yang selalu berusaha mewujudkan keinginan-keinginannya tidak lepas dari pengaruh Ralph Waldo Emerson melalui aliran *Trancendentalist*-nya. Inti dari *trancendentalist* itu sendiri

adalah bahwa kita harus percaya pada diri kita sendiri dan membiarkan seluruh kendali yang ada pada kita kembali kepada alam.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Sitti Tasmiyah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Jakarta, 11 April 1975  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat Lengkap : Jl. Kebayoran Lama No. 2 Rt 004/01  
Jakarta 12230

### Pendidikan :

1. SD Negeri 03 Cipulir Jakarta, tamat tahun 1987.
2. SMP Negeri 48 Jakarta, tamat tahun 1990.
3. SMA Negeri 29 Jakarta, tamat tahun 1993.
4. Universitas Darma Persada, tamat tahun 1997.